Abstrak

PERBEDAAN LINGUISTIK ANTARA KATA KHUSYŪ', KHUDŪ' DAN TADARRU' DALAM AL-QUR'AN (DIRĀSAH DALĀLIYAH QUR'ĀNIYYAH)

Agus Akbar

577.71781.17

Pembahasan tentang sinonimitas makna dalam Al-Qur'an merupakan topik penting di kalangan para ulama ilmu Al-Qur'an, baik pada era klasik maupun di masa modern. Sebagian ulama meyakini adanya sinonim dalam Al-Qur'an, sementara sebagian lainnya menolaknya. Salah satu contoh kata yang memiliki sinonimitas makna adalah "khusyū", "khudū", dan "tadarru" yang semuanya menunjukkan arti ketenangan. Karena adanya sinonimitas ini, kita memahami bahwa setiap ayat memiliki makna khusus yang disesuaikan dengan konteksnya. Makna kata-kata tersebut bergantung pada konteks ayatnya, yang memunculkan perbedaan makna akibat perubahan melalui proses derivasi. Perubahan makna konsep dari ayat yang dimaksud dikenal sebagai Furūq Lughawiyyah (perbedaan linguistik).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dasar dari kata "khusyū"", "khudū"", dan "tadarru"" serta membedakan perbedaan linguistik penggunaan kata-kata tersebut dalam Al-Qur'an. Kajian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis karakteristik kebahasaan Al-Qur'an

Untuk menganalisis perbedaan makna antara kata "khusyū", "khudū", dan "tadarru" dalam Al-Qur'an, peneliti menggunakan kajian semantik Al-Qur'an dengan pendekatan penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitis, di mana peneliti mengumpulkan data terkait kata-kata "khusyū", "khudū", dan "tadarru'," serta ayat-ayat yang berkaitan dengan kata-kata tersebut, untuk dianalisis guna memperoleh pemahaman tentang makna khusus yang terkandung di antara kata-kata tersebut.

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa kata "khusyū", "khudū", dan "tadarru" memiliki makna yang berbeda-beda, tergantung pada konteks penggunaannya. Pertama, "khusyū" mengacu pada ketenangan anggota tubuh, dengan pengaruh yang terlihat pada suara dan penglihatan. Kedua, "khudū" merujuk pada ketenangan yang muncul karena kepatuhan, yang pengaruhnya juga tampak pada suara dan tubuh. Ketiga, "tadarru" menggambarkan ketenangan yang timbul akibat kerendahan diri, yang disebabkan oleh kondisi yang sulit.

Terakhir, peneliti berharap agar para peneliti, khususnya yang mendalami ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir, dapat melanjutkan penelitian ini dari segi ilmiah, sosial, atau pendekatan lainnya, untuk memperkaya pembahasan dan menjadikannya lebih bermanfaat.

Kata Kunci: Dirāsah Dalāliyah, Al-Furūq al-Lughawiyyah, "khusyū", "khudū", "tadarru'".

ملخص البحث

الفروق اللغوية بين كلمات "خشوع، خضوع، وتضرع" في القرآن الكريم (دراسة دلالية قرآنية)

أغوس أكبر

F1.17717773

البحث عن الترادف في القرآن من أهم المسائل التي اختلف فيها العلماء في علوم القرآن قديماً وحديثاً. ورأى بعض العلماء على وجود الترادف في القرآن الكريم، ويعارضه آخرون. ومن الأمثلة على الألفاظ المترادفة في المعنى هي كلمات خشوع وخضوع وتضرع التي تدل على معنى السكون نظرا لوجود الترادف بين الكلمات فإننا نعلم أن لكل آية لها المعنى الحنى الخاص ينصرف إلى سياقها لأن معناها مبني على سياق الآية، فيؤدي إلى اختلاف المعنى بسبب تغير المعنى عن طريق الاشتقاق، وتغير المعنى لفهم الآية المرادة يسمى بالفروق اللغوية.

تهدف هذه الدراسة الدلالية القرآنية إلى فهم المعاني الأساسية لكلمات الخشوع والخضوع والتضرع، وتمييز الفروق اللغوية في استعمال هذه الكلمات في القرآن الكريم. كما تهدف الدراسة إلى استكشاف وتحليل الخصائص اللغوية في القرآن الكريم.

لتحليل المعاني المتفرقة بين الألفاظ "خشوع، خضوع، وتضرع" في القرآن الكريم، استخدم الباحث المنهج الوصفي التحليلي من خلال الدراسة الدلالية القرآنية ، وباستخدام البحث المكتبي (Library Research) يجمع البيانات المتعلقة بالألفاظ "خشوع، خضوع وتضرع" من خلال قراءة الكتب المتعلقة مع التفاسير اللغوية والمعاجم القرآنية. واستخدم الباحث المنهج الوصفي التحليلي بجمع البيانات المتعلقة بالألفاظ "خشوع، خضوع وتضرع" وجمع الآيات المتعلقة بهذه الكلمات وتحليلها للوصول إلى معرفة المعاني الخاصة بين هذه الكلمات.

بعد إتمام كتابة البحث، استنتج الباحث أنّ الألفاظ "خشوع وخضوع وتضرع" لها معانٍ مختلفة تبعاً للسياق الذي يستخدم فيه. الأول: "خشوع" يدل على سكون الجوارح وظهور الآثار في الصوت والبصر ، الثاني: "خضوع" يدل على الانقياد وظهور الآثار في الصوت والبدن ، الثالث: "تضرع" يدل على التذلل بسبب الحالة الشديدة.

أخيرا، رجا الباحث لجميع الباحثين بعلوم القرآن والتفسير أن يستمر هذا البحث بوجه العلمي أو الاجتماعي أو غير ذلك لتثرية النقاش وتعميم الفائدة.

الكلمات الرئسية: الدراسة الدلالية، الفروق اللغوية، خشوع، خضوع، تضرع